

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang paling banyak digemari semua kalangan baik tua maupun muda, bahkan tanpa membedakan laki-laki dan perempuan, sangat menggemari olahraga ini. Hampir dipastikan masyarakat dunia sangat mengenal olahraga sepak bola. Seandainya sebagian tidak menggemari atau dapat memainkannya, minimal mereka mengetahui tentang keberadaan olahraga ini. Demikian halnya yang berkembang di Indonesia, sepak bola adalah suatu cabang permainan yang populer dan sangat digemari oleh seluruh lapisan masyarakat Indonesia, baik tua maupun muda, laki-laki maupun perempuan. Permainan sepak bola dilakukan di kota-kota besar maupun di desa.

Menurut Akhmad dan Suriatno (2018) menjelaskan bahwa “Permainan sepak bola merupakan permainan beregu yang menggunakan bola sepak. Sepak bola dimainkan dilapangan rumput oleh dua tim yang saling berhadapan dengan masing tim terdiri dari 11 orang pemain” (hlm.49). Sedangkan Menurut Sucipto, dkk, (2010)

Olahraga sepak bola merupakan permainan beregu, masing-masing terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya menjadi penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan kaki, kecuali penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan tangan di daerah tendangan hukuman. Dalam perkembangan permainan ini dapat dimainkan di luar (*out door*) atau di dalam (*in door*). (hlm.7)

Menurut Kosasih (dalam Razbie, dkk. 2018) bahwa “Permainan sepak bola merupakan suatu olahraga yang dimainkan oleh 11 lawan 11 pemain dalam satu tim yang dimainkan di lapang empat persegi panjang dengan ukuran panjang 100-110 meter dan lebar 64-75 meter, serta waktu permainan 2 x 45 menit” (hlm.5). Dan tujuan sepak bola menurut Razbie dkk. (2018) mengungkapkan “Tujuan permainan sepak bola adalah memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan” (hlm.5).

Permainan sepak bola merupakan permainan kelompok yang melibatkan unsur fisik, teknik, taktik, dan mental. Permainan yang memerlukan perhatian

dalam peningkatannya melalui proses latihan yang lama. Komponen fisik sebagai dasar untuk dilatih dalam permainan sepak bola bersama-sama teknik, maka dapat dilihat dari pergerakan dalam permainan di lapangan yang sangat kompleks. Untuk bermain sepak bola dengan baik dan benar siswa harus dibekali dengan teknik dasar yang baik, siswa yang memiliki teknik dasar yang baik siswa tersebut cenderung dapat bermain sepak bola dengan baik pula. Hal ini sejalan dengan pendapat Nasution (2012) bahwa “Salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi seseorang pemain sepak bola adalah penguasaan teknik dasar sepak bola yang baik dan benar” (hlm.149). Menurut Suganda (2017) “Pemain harus dibekali dengan teknik dasar yang baik, pemain yang memiliki teknik dasar yang baik tersebut cenderung dapat bermain sepak bola dengan baik pula” (hlm.23).

Menurut Komarudin (dalam Hermanto, 2017) teknik dasar dalam sepak bola dibagi menjadi dua, yaitu “Teknik badan (teknik tanpa bola), meliputi: cara lari, cara melompat, gerak tipu badan dan teknik dasar dengan bola meliputi: kontrol bola, menendang bola, menyundul bola, merebut bola, lemparan ke dalam, menjaga gawang” (hlm.4). Menurut Misbahudin dan Winarno (2020) teknik dasar sepak bola ada enam macam, yaitu: “1) mengoper bola (*passing*), 2) menggiring (*dribbling*), 3) menendang bola (*shooting*), 4) menghentikan bola (*controlling*), 5) menyundul bola (*heading*), 6) lemparan kedalam (*throw-in*)” (hlm.17).

Menurut Sucipto (2010) teknik dasar sepak bola adalah “Pengetahuan awal seorang mengenal sepak bola lebih dalam, ketika akan mempersiapkan diri untuk sepak bola keterampilan utama yang pertama kali akan terpacu dan merasa puas adalah kemampuan untuk melakukan teknik dasar” (hlm.17). Selain penting untuk pembinaan teknik dasar sepak bola juga sangat bermanfaat untuk; 1) membangun dan memperkuat otot khususnya otot kaki, paha, perut, dada. Dan membangun serta membentuk otot merupakan cara tepat untuk meningkatkan kesehatan secara keseluruhan dan juga membantu meningkatkan kinerja atletik; 2) menjadikan lincah dan fleksibel, saat bermain sepakbola atlet dituntut untuk bergerak secara cepat dan merubah arah tujuan dan gerakan seperti itu membuat menjadi lincah dan fleksibel khususnya didaerah dada, lengan dan kaki; 3) mengontrol berat

badan, karena olahraga sepakbola membutuhkan waktu yang cukup lama hal ini dapat membantu menghilangkan sejumlah lemak di tubuh melalui proses pembakaran kalori dan lemak.

Teknik dasar sepak bola dapat diberikan sejak usia dini karena pembinaan usia dini (usia 13-15 tahun), menjadi fokus untuk pembelajaran terhadap pemain, yang lebih banyak ditekankan pada pembelajaran teknik dasar. Melihat begitu pentingnya penguasaan teknik dasar khususnya untuk anak usia dini, maka diperlukannya sebuah tes dan pengukuran untuk mengetahui seberapa besar kemajuan belajar atletnya terhadap penguasaan teknik dasar serta kemampuan mereka dalam menerapkan teknik tersebut ke dalam permainan (kemampuan bermain) yang telah dikuasai selama tahap pembelajaran atau pengembangan.

Oleh karena itu semua siswa sepak bola harus menguasai teknik dasar bermain sepak bola yang baik terkait keterampilan para siswa dalam menendang bola, memberikan bola, menyundul bola, menembakkan bola ke gawang lawan untuk membuat gol. tanpa menguasai teknik-teknik dasar dan keterampilan bermain sepak bola dengan baik, untuk selanjutnya siswa tidak akan dapat melakukan prinsip-prinsip bermain, tidak dapat melakukan bermacam-macam sistem permainan atau pengembangan taktik modern dan tidak akan dapat pula membaca permainan.

Sekolah Sepak Bola (SSB) merupakan sebuah organisasi olahraga khususnya sepak bola yang memiliki fungsi untuk mengembangkan potensi yang dimiliki atlet. Tujuan SSB untuk menghasilkan atlet yang memiliki kemampuan yang baik, mampu bersaing dengan SSB lainnya, dapat memuaskan masyarakat dan mempertahankan kelangsungan hidup suatu organisasi. Menurut Soedjono (2019)

Tujuan lain adanya SSB adalah untuk menampung dan memberikan kepada siswanya untuk mengembangkan bakat yang mereka miliki. Selain itu juga memberikan dasar yang kuat tentang teknik bermain sepak bola yang benar termasuk di dalamnya membentuk sikap, kepribadian dan perilaku yang baik. (hlm.2)

Sedangkan menurut Ganesha (2010) mengatakan bahwa “SSB merupakan detak jantung pembinaan sepak bola usia muda di Indonesia” (hlm.17). Olahraga

sepak bola banyak digemari, hal tersebut tampak dengan banyaknya sekolah sepak bola yang menyajikan kegiatan latihan-latihan permainan sepak bola di Sekolah Sepak Bola (SSB), dan juga berlatih dari teknik dasar sampai ke strategi dan peraturan permainan. Olahraga sepak bola ini dimainkan lebih mengandalkan *skill* individu dan kerja sama tim yang bagus. Akan tetapi sangat sedikit pemahaman dan penguasaan tentang teknik dasar dalam permainan sepak bola yang dilakukan oleh siswa dan pelatih. Dalam permainan sepak bola penguasaan teknik dasar sangatlah diperlukan untuk meningkatkan kemampuan keterampilan skill individunya.

Sekolah sepak bola Samudra Gemilang merupakan salah satu SSB yang terdapat di Kabupaten Pangandaran yang sudah berdiri sejak tahun 2010. SSB Samudra Gemilang memiliki jadwal latihan setiap hari Rabu, Jumat, Minggu pukul 15.00-17.00. Jumlah seluruh siswa yang terdapat di SSB Samudra Gemilang sebanyak 120 siswa yang dibagi menjadi 7 kelompok usia yaitu meliputi kelompok Usia 7, usia 10, usia 12, usia 13, usia 14, usia 15 dan usia 17. Sementara jumlah siswa usia 13 sampai usia 15 sebanyak 45 siswa. Jumlah seluruh pelatih di SSB Samudra Gemilang yaitu 4 orang.

Salah satu upaya meningkatkan keterampilan sepak bola adalah dilakukan latihan secara berulang mengenai cara menendang, menggiring bola, menyundul bola dan lainnya. Seorang pelatih akan memberikan pelatihan pada siswanya dan memberikan evaluasi mengenai hasil latihan yang diberikan berhasil atau tidak di dalam meningkatkan keterampilan bermain sepak bola para siswanya. Berdasarkan survei yang dilakukan peneliti sebelum penelitian pelatih di SSB Samudra Gemilang belum memberikan evaluasi terhadap keterampilan yang berkenaan dengan penguasaan teknik dasar sepak bola. Pelatih SSB Samudra Gemilang belum menggunakan proses penilaian teknik dasar yang baku. Hal ini disebabkan karena pelatih belum mengetahui panduan guna melakukan evaluasi berupa tes keterampilan teknik dasar sepak bola sehingga kurang memahami standar yang benar untuk teknik dasar sepak bola yang berlaku.

Belum adanya tes dan pengukuran terhadap tingkat keterampilan teknik dasar sepak bola khususnya untuk para pemain usia dini menjadi salah satu faktor

belum diketahuinya tingkat kemajuan belajar secara pasti. Terbukti belum adanya data mengenai perkembangan keterampilan teknik dasar siswa sehingga pelatih tidak bisa mengevaluasi apakah selama latihan ada peningkatan atau tidak.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “Analisis Keterampilan Bermain Sepak Bola Usia 13-15 Tahun pada SSB Samudra Gemilang Kabupaten Pangandaran (Studi Deskriptif pada SSB Samudra Gemilang Kabupaten Pangandaran)”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian sebagaimana penulis ungkapkan pada latar belakang masalah di atas penulis merumuskan masalah penelitian ini, sebagai berikut “Seberapa baik tingkat keterampilan bermain sepak bola SSB Samudra Gemilang Kabupaten Pangandaran?”.

### **1.3 Definisi Operasional**

Untuk menghindari dari salah penafsiran terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan secara operasional terhadap beberapa istilah-istilah tersebut sebagai berikut :

- 1) Analisis menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2016), analisis adalah “Penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan” (hlm.43).
- 2) Teknik dasar menurut Budiwanto (2012) adalah “Suatu teknik dimana proses melakukan gerakan merupakan fondamen dasar, gerakan dilakukan dalam kondisi sederhana dan mudah. Latihan teknik dasar biasanya dilakukan oleh seseorang yang baru mempelajari teknik suatu cabang olahraga tertentu dan mempunyai tingkat penguasaan keterampilan pemula” (hlm.52).
- 3) Sepak bola menurut Kurnia (dalam Retama, dkk. 2018) adalah “Salah satu jenis olahraga permainan yang dimainkan oleh dua regu. Setiap regu terdiri atas 11 pemain, seorang diantaranya bertugas sebagai penjaga gawang” (hlm.14).

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Atas dasar latar belakang dan rumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain sepak bola pada siswa SSB Samudra Gemilang Kabupaten Pangandaran.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan masukan pada pihak-pihak terkait, diantaranya:

##### 1) Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dan memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan khususnya di bidang olahraga sepak bola yang berkaitan dengan masalah prestasi.

##### 2) Manfaat Praktis

###### a. Bagi pelatih

- (1) Sebagai bahan referensi tentang tolak ukur atau standarisasi tingkat keterampilan teknik dasar sepak bola pada siswa SSB Samudra Gemilang Kabupaten Pangandaran kelompok usia 13-15 tahun.
- (2) Sebagai sarana untuk mengevaluasi keberhasilan dalam melatih sepak bola di SSB Samudra Gemilang Kabupaten Pangandaran.

###### b. Bagi siswa

Dapat mengetahui sejauh mana tingkat keterampilan teknik dasar sepak bola, sehingga diharapkan akan lebih meningkatkan keterampilan bermain sepak bolanya.

###### c. Bagi Sekolah Sepak Bola

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti di SSB Samudra Gemilang Kabupaten Pangandaran dalam membina dan menciptakan calon bibit-bibit siswa sepak bola yang profesional dan handal bagi perkembangan sepak bola di SSB Samudra Gemilang Kabupaten Pangandaran.